

# Takut Muatan Terbalik. Supir Truk Tambal Lubang Jalan Dengan Uang Pribadi

**F.M. Ali Paser - PASER.INDONESIASATU.CO.ID**

Sep 13, 2021 - 18:01



*Caption : Tampak kondisi jalan Berlubang yang ada di Perempatan Singamaulana dan Lambung Mangkurat RT 10 Kelurahan Tanah Grogot, Kabupaten Paser Kalimantan timur. Tepatnya di sekitar depan Kantor DPRD Paser*

PASER - Prihatin atas kondisi jalan berlubang yang kerap menjadi kumbangan saat hujan. SM (45) dan beberapa rekannya yang bekerja sebagai supir truk muatan. Tampak bersama-sama bahu membahu menutupi lubang jalan yang ada di Perempatan Singamaulana dan Lambung Mangkurat RT 10 Kelurahan Tanah

Grogot, Kabupaten Paser Kalimantan timur. Tepatnya di sekitar depan Kantor DPRD Paser.

Saat ditemui awak media [indonesiasatu.co.id](http://indonesiasatu.co.id), SM yang lagi kerja bakti menumpahkan bahan matrial untuk menutup lobang yang ada pada Senin (13/9/2021). Mengaku bukan sebagai warga setempat melainkan sebagai warga Samuntai Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser.

Namun karena prihatin dan jenuh dengan kondisi jalan yang hari-hari dilewati lubangnya makin parah. Maka ia dan heberapa kawannya yang merupakan sesama supir truk, berinisiatif untuk menimbun jalan berlubang dengan menggunakan uang pribadinya bersama beberapa rekanya sesama supir. Kata MS

"Karna berapa kali kami dengar ada kawan sesama supir yang mengeluh dan sering tersangkut dan tercelobok kalo lewat saat hujan, karna lubang-lubangnya sudah lumayan dalam dan sukar dihindari kalo dilewati, karna hampir ada menyeluruh kesemua sisi jalan".Pungkas SM.

Saat ditanya mengapa MS dan rekannya bergotong royong memperbaiki jalan hanya dengan menggunakan peralatan seadanya seperti sekop dan palu serta matrial hanya pecahan batu.la mengatakan itu adalah hanya merupakan inisiatif dirinya dan beberapa rekannya agar jalan masih bisa digunakan secara layak untuk sementara waktu.

"Lah namanya kita ini orang kecil,mau dengan bahan apa kami menimbun jalanan yang berlobang ini. Sementara kalo mau didengar keluhan rekan-rekan kami sesama supir bukan main sudah banyaknya. Tapi kepada siapa kami harus mengadu dan meminta bantuan, kalau tidak mencoba inisiatip sendiri" ungkap MS.



Sementara itu diwaktu dan tempat yang sama. Rekan SM yang juga sesama

supir truk. Namun tak ingin dicatut identitas dan tempat tinggalnya, mengamini dan menerangkan . Ia ikut bergotong royong karna tak ingin kendaraannya terbalik jika lintasan yang dilaluinya dibiarkan berlubang makin parah.

"Dari pada besok-besok klo lewat, unit muatan sawit ku rebah. Kan mending kita patungan baiki sedikit mas. Sebab klo sampe ada unit Pemuat sawit tebalik ditengah kota, pasti sudah kita ini supir truk yang dibilang ugal-ugalan". Imbuhnya.

Sementara itu, diwaktu yang berbeda dan ditempat yang sama. IK warga setempat yang sempat di wawancarai awak media Indonesiasatu.co.id menyampaikan. Bahwa jalan rusak yang ada di depan warung yang dijaganya sudah ada sekitar 4 bulan.

Dan parahnya didepan tokonya tersebut, Kalo panas berdebu dan kalo hujan becek meskipun sudah malam hari. Makanya ia harus rajin menyiram jalanan tersebut agar debunya tidak makin parah masuk ketoko saat musim panas (\*bp)